

# **PT KIAN SANTANG MULIATAMA**

**Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**Dan**  
**Laporan Auditor Independen/**  
*Financial Statements*  
*For The Years Ended*  
*December 31, 2022 and 2021*  
**And**  
*Independent Auditors' Report*

## Daftar Isi / Table of Contents

### **Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report**

	<u>Halaman / Page</u>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Director's Statement Letter</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Keuangan / <i>Financial Statement</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 73



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
PT KIAN SANTANG MULIATAMA**

---

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sutarno  
Alamat Kantor : Jl Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom, Blok A5, 8,  
Jatiasih, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17425  
Alamat domisili sesuai KTP : Villa Kebun Raya Blok I-28, RT. 003 RW. 009 Pasir Kuda,  
Bogor Barat, Bogor  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kian Santang Muliatama.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kota Bekasi, 20 April 2023



Sutarno  
Direktur Utama

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00011/3.0449/AU.1/05/1286-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT Kian Santang Muliatama**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kian Santang Muliatama ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraph Basis untuk Opini Wajar tanpa Modifikasi, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Lain**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 April 2023.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan

**INDEPENDENT AUDITORS'S REPORT**

Report No. 00011/3.0449/AU.1/05/1286-1/1/IV/2023

Shareholders, Director Commissioners, Directors  
**PT Kian Santang Muliatama**

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Kian Santang Muliatama ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Unmodified Opinion paragraph, the financial statement present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Other Matters**

The financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed a modified opinion on such financial statements on April 17, 2023.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines in necessary to enable the preparation of financial

laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk

*statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of*



tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control the we identify during our audit.*

**MENNIX & REKAN**



**Yudianto Prawiro Silianto**

Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant*  
*Registration Number* AP.1286

Surabaya, 20 April 2023/*April 20, 2023*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c, 2e, 4	15.047.118.726	2.764.996.525	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	8.815.207	-	Short-term investment
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2c, 2g, 6	5.590.308.375	1.877.023.448	Third party
Pihak berelasi	2c, 2d, 2g, 6	13.503.511.860	5.083.501.066	Related parties
Piutang lain-lain	2c, 2g, 7	245.575.010	1.252.186.779	Other receivable
Persediaan	2h, 8	8.318.013.340	5.073.442.618	Inventories
Biaya dibayar di muka	2i, 9	306.122.449	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o, 24	450.000	-	Prepaid tax
Uang muka	10	349.500.000	96.059.012	Advance to supplier
Jumlah Aset Lancar		43.369.414.967	16.147.209.448	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2o, 24	36.207.696	10.344.802	Deffered tax assets
Aset tetap	2j, 11	3.743.653.436	2.780.485.053	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.779.861.132	2.790.829.855	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		47.149.276.099	18.938.039.303	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(LANJUTAN)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(CONTINUED)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	2c, 12	2.082.785.711	10.910.140.061	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2c, 2d, 2g, 12	2.712.471.580	85.085.000	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payable</i>
Pihak berelasi	2c, 2g, 13	-	1.150.000.000	<i>Related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 14	206.478.057	279.020.943	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2o, 24	2.052.901.338	808.618.836	<i>Taxes payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.054.636.686</u>	<u>13.232.864.840</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2m, 15	<u>146.698.000</u>	<u>29.177.000</u>	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>146.698.000</u>	<u>29.177.000</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>7.201.334.686</u>	<u>13.262.041.840</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 20 dan Rp 1.000.000 per saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021				<i>Capital stock – Rp 20 and Rp 1.000.000 par value per shares in 2022 and 2021, respectively</i>
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh – 650.000.000 saham dan 2.000 saham pada tahun 2022 dan 2021	2p, 16	13.000.000.000	2.000.000.000	<i>Authorized capital, Issued and fully paid – 650.000.000 shares and 2.000 shares in 2022 and 2021</i>
Tambahan modal disetor	2p, 17	17.000.000.000	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		9.956.280.393	3.681.347.483	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	2m, 18	(8.338.980)	(5.350.020)	<i>Other equity components</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>39.947.941.413</u>	<u>5.675.997.463</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>47.149.276.099</u>	<u>18.938.039.303</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	2n, 19	42.618.874.550	41.244.048.389	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2n, 20	(31.150.889.980)	(35.469.868.052)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		11.467.984.570	5.774.180.337	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2n, 21	1.298.233.557	119.974.059	Other income
Beban usaha	2n, 22	(4.240.898.066)	(3.732.697.214)	Operating expenses
Beban lain-lain	2n, 23	(403.539.210)	(23.025.394)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		8.121.780.851	2.138.431.788	<b>PROFIT BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2o, 24	(1.846.847.941)	(465.155.524)	<b>PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		6.274.932.910	1.673.276.264	<b>GAIN FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHERS COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				<b>ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2m, 18, 24	(3.832.000)	(81.000)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait		843.040	17.820	Related income tax
<b>JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>		(2.988.960)	(63.180)	<b>TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		6.271.943.950	1.673.213.084	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021		2.000.000.000	-	2.008.071.219	(5.286.840)	4.002.784.379	Balance as of January 1, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1.673.276.264	(63.180)	1.673.213.084	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		2.000.000.000	-	3.681.347.483	(5.350.020)	5.675.997.463	Balance as of December 31, 2021
Setoran modal	17	11.000.000.000	17.000.000.000	-	-	28.000.000.000	Paid in capital
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	6.274.932.910	(2.988.960)	6.271.943.950	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		13.000.000.000	17.000.000.000	9.956.280.393	(8.338.980)	39.947.941.413	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak	8.121.780.851	2.115.331.788	<i>Profit before tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi			<i>Adjustments to reconcile income (loss) before provision for tax income (expense) to net cash provided by (used in) operating activities</i>
Penyusutan	261.196.858	237.937.025	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	113.689.000	(31.712.000)	<i>Employee benefits</i>
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	8.496.666.709	2.321.556.813	<i>Operating Profit Before Changes in working capital</i>
Penurunan (Kenaikan)			<i>Decrease (Increase)</i>
Piutang usaha	(12.133.295.721)	6.131.246.672	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	(3.244.570.722)	(4.321.687.435)	<i>Inventories</i>
Piutang lain-lain	1.006.611.769	(1.175.667.499)	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	(450.000)	-	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	(253.440.988)	(86.615.012)	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	(306.122.449)	-	<i>Prepaid expenses</i>
Kenaikan (Penurunan)			<i>Increase (Decrease)</i>
Utang usaha	(6.199.967.770)	2.206.464.859	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(627.585.293)	8.086.927	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(72.542.886)	257.933.662	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka pendek	(1.150.000.000)	(11.098.900.003)	<i>Short-term liabilities</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(14.484.697.351)	(5.757.581.016)	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan asset tetap	(1.224.365.241)	(80.176.500)	<i>Addition of fixed assets</i>
Investasi jangka pendek	(8.815.207)	339.288.937	<i>Short-term investment</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.233.180.448)	259.112.437	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
LAPORAN ARUS KAS  
(Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan setoran modal	11.000.000.000	-	<i>Addition of capital stock</i>
Penambahan tambahan modal disetor	17.000.000.000	-	<i>Additional of paid in capital</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	28.000.000.000	-	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	12.282.122.201	(5.498.468.579)	<b>NET (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	2.764.996.525	8.263.465.104	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	15.047.118.726	2.764.996.525	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Kian Santang Muliatama (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 634, tanggal 28 November 2018. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0162290.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 1 Desember 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn No.01, tanggal 23 November 2022, Sehubungan dengan rencana penawaran umum saham entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0240468.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 30 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang pembangunan (kontraktor), perdagangan, industri, jasa dan pengangkutan. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas berdomisili di Jatiasih, Bekasi. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat 17423.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agus Salim  
Komisaris : Edy Nurhamid Amin

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Kian Santang Muliatama (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Artisa Khamelia Ramadiyanti., S.H., M.Kn., No. 634, dated November 28, 2018. The establishment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0162290.AH.01.11 year 2018, dated December 1, 2018.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed by Rusminiati, S.H., M.Kn No.01, dated November 23, 2022, in connection with the entity's planned public offering of shares. This notarial deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0240468.AH.01.11 year 2022, dated November 30, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of The entity is mainly engaged in development (contractors), trade, industry, services and transportation. The Entity started its commercial operations on 2019.*

*The Entity is domiciled in Jatiasih, Bekasi. The Entity's head office is located at Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, West Java 17423.*

**b. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit and Employees**

*The Entity's management as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris	:	Sigit Indra Gunawan	:	Commissioner
Komisaris	:	Cahyo Triyogo	:	Commissioner
Komisaris	:	Taufik Dwicahyono	:	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama	:	Sutarno	:	President Director
Direktur	:	Fadjar Tri Ananda	:	Director

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 22 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*The Entity had 22 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021..*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**a. Statement of Compliance**

*Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

*The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

*The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:*

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework".

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

*Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada

*This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak.

Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman,

*relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.*

*This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract.*

*Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.*

*This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.*

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.*

*PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset

*received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.*

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

*PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.*

c. Financial Instruments

*The Entity has applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.*

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Financial Instruments

Initial Recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).*

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

*recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

*The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.*

*The Entity's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as “Impairment Loss”.*

*With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

*Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.*

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

*effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

*As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in bank, short-term investment, trade receivables and other receivables.*

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.*

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

*Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.*

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:*

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consists of trade payables, accrued expenses and other payables.

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.*

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

*economic environment, including time value of money where appropriate.*

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

*When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.*

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

*The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

*Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities*

Aset Keuangan

*Financial Assets*

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Fair Value of Financial Instruments

*The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

*The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi *transfer* antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

*For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit Risk Adjustment

*The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Transactions with Related Parties

*The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".*

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

*Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera

e. Cash on Hand and in Bank

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in bank consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

*placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.*

f. Investasi Jangka Pendek

f. Short-term Investment

Investasi jangka pendek dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

*Short-term investments recorded at fair value through profit or loss. Changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

g. Trade Receivables and Other Receivables

Piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

h. Persediaan

h. Inventories

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

*According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan

*Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

*of the physical condition and inventory turnover.*

i. Biaya Dibayar di Muka

i. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

*Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

k. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen

k. Leases

*The Entity has applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.*

As a Lessee

*At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity should assess whether:*

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The entity has the right to direct the use of the identified asset. Entities have this right when they have the right to make relevant decisions about how and for what purpose assets are used predetermined and:*
  1. *The Entity has the right to operate the asset; and*
  2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i. Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

i. Right-of-use Assets

*The Entity recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah asset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

*The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

*When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.*

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

1. Impairment of Non-Financial Asset, except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

m. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

*The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).*

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

*PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.*

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

*Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

n. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

*The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented separately in the statements of financial position.*

Contract Asset

*Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.*

Contract Liability

*Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

*payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity perform under the contract.*

Jasa Konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum proyek konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Construction Services

*The Entity provide construction services under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before project construction of the begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of is therefore recognized over time base don percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.*

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Sale of Goods

*Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.*

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

*Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.*

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

*Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

o. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

p. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

o. Income Tax

*The Entity has adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding “Income Taxes”, which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.*

*Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.*

*Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.*

p. Equity

*Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tambahan modal disetor merupakan setiap premi yang diterima atas penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang berkaitan dengan penerbitan saham dikurangkan pada tambahan modal disetor, setelah dikurangi pajak penghasilan yang terkait.

*Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.*

Saldo laba mencakup semua hasil tahun berjalan dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

q. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

q. Basic Earnings Per Share

*In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).*

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

r. Events After the Reporting Period

*Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Estimasi dan asumsi**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai

**Estimates and assumptions**

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

*events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

**b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna**

**b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-use asset**

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

*The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right-of-use asset based on factors such as technical specification and future technological developments.*

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna dengan rincian sebagai berikut:

*The costs of fixed assets and right-of-use asset are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use asset with details as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Aset tetap	4 – 20	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	1	<i>Right-of-use asset</i>

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun Entitas yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang

c. *Employee Benefits*

*The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase. While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

d. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

*At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika

*than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

e. *Fair Value Measurement*

*A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

*degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait denganketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

f. *Uncertain Tax Exposure*

*In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.*

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia

g. *Recoverability of Deferred Tax Assets*

*The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

*allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang

**Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's**

*In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

a. Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity’s continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

b. Significant increase in credit risk

*Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity’s financial assets for the period/years ended December 31, 2022 and 2021.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Kas</u>	450.006.589	11.430.125
<u>Bank</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.578.077.216	2.749.685.772
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	687.287.534	-
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	318.668.160	2.365.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.079.227	1.515.628
Sub-jumlah	14.597.112.137	2.753.566.400
Jumlah	15.047.118.726	2.764.996.525

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

	2022	2021
Cash on hand		
<u>Cash in Banks</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Sub-total		
Total		

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan investasi saham di NH Korindo Sekuritas pada tahun 2022.

**5. SHORT TERM INVESTMENT**

This account represent investment in share on NH Korindo Sekuritas in 2022.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Pratiwi Putri Sulung	13.503.511.860	5.083.501.066
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Yuan Sejati	4.658.917.500	-
PT Transportasi Gas Indonesia	374.708.250	-
Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.	335.997.000	-

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

This account consist of:

a. Details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2022	2021
<u>Related party</u>		
PT Pratiwi Putri Sulung		
<u>Third parties</u>		
PT Yuan Sejati		
PT Transportasi Gas Indonesia		
Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.		

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PT Inovasi Teknologi Servis	129.055.125	-	<i>PT Inovasi Teknologi Servis</i>
PT National Energy Solutions	-	192.500.000	<i>PT National Energy Solutions</i>
PT Hutama Karya	-	592.600.000	<i>PT Hutama Karya</i>
PT PGAS Solution	-	297.000.000	<i>PT PGAS Solution</i>
PT Ansi Mega Instrumenindo	-	222.400.000	<i>PT Ansi Mega Instrumenindo</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	186.061.469	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	-	145.743.079	<i>PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya</i>
PT Transportasi Gas Indonesia	-	109.241.627	<i>PT Transportasi Gas Indonesia</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	106.727.273	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	91.630.500	24.750.000	<i>Others (under Rp 100 million)</i>
Sub-jumlah	5.590.308.375	1.877.023.448	<i>Sub-total</i>
Jumlah	19.093.820.235	6.960.524.514	<i>Total</i>

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*b. The aging analysis of accounts receivable are as follows:*

	2022	2021	
<u>Pihak Berelasi</u>			
Belum jatuh tempo	-	2.100.458.568	<i>Not yet due</i>
31-60 hari	13.499.376.000	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	4.135.860	-	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	2.983.042.498	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	13.503.511.860	5.083.501.066	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga:</u>			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	-	806.551.844	<i>Not yet due</i>
0-30 hari	-	772.719.579	<i>0-30 days</i>
31-60 hari	747.890.250	8.773.646	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	4.652.610.375	12.623.760	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	189.807.750	276.354.619	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	5.590.308.375	1.877.023.448	<i>Sub-total</i>
Jumlah	19.093.820.235	6.960.524.514	<i>Total</i>

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tahun 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

*Based on a review of the trade receivables as of 2022 and 2021, management believes that there is no objective evidence on trade receivables which cannot be collected, so allowance for impairment loss on trade receivables is not necessary.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consist of:*

	2022	2021	
Piutang retensi	245.575.010	475.025.637	<i>Retention receivables</i>
Lain-lain	-	777.161.142	<i>Others</i>
Jumlah	<u>245.575.010</u>	<u>1.252.186.779</u>	<i>Total</i>

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

*Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity did not receive guarantee on the receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tahun 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

*Based on a review of the other receivables as of 2022 and 2021, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so allowance for impairment loss on other receivables is not necessary.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	2022	2021	
Barang dagang	6.325.123.242	5.073.442.618	<i>Trading goods</i>
Konverter kit	1.992.890.098	-	<i>Konverter kit</i>
Saldo akhir	<u>8.318.013.340</u>	<u>5.073.442.618</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian nilai persediaan tersebut.

*Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for inventories obsolescence is necessary.*

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

Akun ini merupakan biaya profesional yang dibayar dimuka pada tahun 2022.

*This account represent prepaid expense of professional fee in 2022 .*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA**

**10. ADVANCES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	2022	2021	
Uang muka aset tetap	326.000.000	-	<i>Advance of fixed assets</i>
Uang muka kerja	23.500.000	96.059.012	<i>Work advances</i>
Saldo akhir	<u>349.500.000</u>	<u>96.059.012</u>	<i>Ending balance</i>

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	2.764.037.547	-	-	2.764.037.547	<i>Building</i>
Peralatan Kantor	442.794.182	94.733.436	-	537.527.618	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	-	16.631.805	-	16.631.805	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	<u>3.206.831.729</u>	<u>111.365.241</u>	<u>-</u>	<u>3.318.196.970</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	-	1.113.000.000	-	1.113.000.000	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah	<u>3.206.831.729</u>	<u>1.224.365.241</u>	<u>-</u>	<u>4.431.196.970</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	241.871.673	138.201.877	-	380.073.550	<i>Building</i>
Peralatan Kantor	184.475.003	122.717.784	-	307.192.787	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	-	277.197	-	277.197	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>426.346.676</u>	<u>261.196.858</u>	<u>-</u>	<u>687.543.534</u>	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<u>2.780.485.053</u>			<u>3.743.653.436</u>	<b>Net Book Value</b>

2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	2.764.037.547	-	-	2.764.037.547	<i>Building</i>
Peralatan Kantor	362.617.682	80.176.500	-	442.794.182	<i>Office equipments</i>
Jumlah	<u>3.126.655.229</u>	<u>80.176.500</u>	<u>-</u>	<u>3.206.831.729</u>	<i>Total</i>

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	103.669.796	138.201.877	-	241.871.673	Building
Peralatan Kantor	84.739.855	99.735.148	-	184.475.003	Office equipments
Jumlah	188.409.651	237.937.025	-	426.346.676	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u>2.938.245.578</u>			<u>2.780.485.053</u>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 261.196.858 dan Rp 237.937.025 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 22).

*Depreciation expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 261,196,858 dan Rp 237,937,025 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 22).*

Entitas memiliki beberapa bidang bangunan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 3350 dan No. 3464 di Jatiasih, kota Bekasi.

*The Entity owns several building with Building Use Right (HGB) with No. 3350 and No. 3464 in Jatiasih, Bekasi city.*

Aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT Swadana Inservtama dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 18.325.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Fixed assets which consist of vehicles are insured to PT Swadana Inservtama with the sum-insured as of December 31, 2022 amounting to Rp 18,325,000 Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

**12. ACCOUNTS PAYABLE**

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of accounts payable based on suppliers are as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
PT Pratiwi Putri Sulung	2.712.471.580	19.500.000	PT Pratiwi Putri Sulung
PT Kian Santang	-	65.585.000	PT Kian Santang
Sub-jumlah	2.712.471.580	85.085.000	Sub-total
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
RMG Messtechnik GMBH	986.810.031	142.636.986	RMG Messtechnik GMBH
PT 3S International	551.565.715	-	PT 3S International
PT Intronindo Sewa Energi	399.600.000	-	PT Intronindo Sewa Energi
Tormene Industriale SRL	124.390.405	-	Tormene Industriale SRL
PT Mayo Star Indonesia	-	1.275.159.600	PT Mayo Star Indonesia
PT DHS Indonesia	-	636.463.662	PT DHS Indonesia
PT World Metal Industri National	-	245.000.000	PT World Metal Industri National
CV Lintas Jaya	-	274.000.000	CV Lintas Jaya
PT Maslim Pratama	-	198.110.000	PT Maslim Pratama
CV Bhakti Pratama	-	195.500.000	CV Bhakti Pratama
CV Kurnia Abadi	-	148.000.000	CV Kurnia Abadi
CV Tiga Mitra	-	133.500.000	CV Tiga Mitra
CV Murah Makmur	-	130.000.000	CV Murah Makmur
CV Mentari	-	117.562.500	CV Mentari
CV Karya Sentosa	-	115.000.000	CV Karya Sentosa
CV Mitra Mandiri	-	115.000.000	CV Mitra Mandiri
CV Cipta Madani	-	110.100.000	CV Cipta Madani
CV Globalindo Fitting	-	105.000.000	CV Globalindo Fitting
CV Perintis Bersama	-	103.500.000	CV Perintis Bersama
CV Junction Cipta	-	102.000.000	CV Junction Cipta
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	20.419.560	6.763.607.313	Others (under Rp 100 million)
Sub-jumlah	2.082.785.711	10.910.140.061	Sub-total
Jumlah	4.795.257.291	10.995.225.061	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on accounts payable are as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
0-30 hari	-	85.085.000	0-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	2.712.471.580	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over 90 days
Sub-jumlah	2.712.471.580	85.085.000	Sub-total
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
0-30 hari	-	10.281.814.375	0-30 days
31-60 hari	523.990.405	590.557.429	31-60 days
61-90 hari	1.558.795.306	10.456.167	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	27.312.090	Over 90 days
Sub-jumlah	2.082.785.711	10.910.140.061	Sub-total
Jumlah	4.795.257.291	10.995.225.061	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas.

There is no collateral given for the trade payables of the Entity.

**13. UTANG LAIN-LAIN**

**13. OTHER PAYABLE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Ir. Agus Salim	-	1.000.000.000	Ir. Agus Salim
Edy Nurhamid Amin	-	150.000.000	Edy Nurhamid Amin
Jumlah	-	1.150.000.000	Total

a. Ir. Agus Salim

a. Ir. Agus Salim

Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Ir. Agus Salim dengan plafond sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2022 oleh Entitas.

The entity enters the agreement Ir. Agus Salim with a plafond of Rp 1,000,000,000. This loan is not charged interest and no due date is determined. This loan has been paid in 2022 by the Entity.

b. Edy Nurhamid Amin

b. Edy Nurhamid Amin

Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Edy Nurhamid Amin dengan plafond sebesar Rp 400.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2022 oleh Entitas.

The entity enters the agreement Edy Nurhamid Amin with a plafond of Rp 400,000,000. This loan is not charged interest and no due date is determined. This loan has been paid in 2022 by the Entity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2022
Ongkos kirim	190.277.650
Sewa mesin	-
Lain-lain	16.200.407
Jumlah	206.478.057

**14. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	2021	
	137.820.740	<i>Delivery costs</i>
	1.972.960	<i>Machine rent</i>
	139.227.243	<i>Others</i>
	279.020.943	<i>Total</i>

**15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 146.698.000 dan Rp 29.177.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

**Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**Risiko Gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*Based on actuarial valuation by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefits to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 146,698,000 and Rp 29,177,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, that are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.*

*The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.*

**Interest Risk**

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.*

**Salary Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,1%	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun	Retirement age
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Method

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. The estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	146.698.000	29.177.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	29.177.000	60.808.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 22)	116.946.000	(31.712.000)	<i>Addition for the year (see Note 22)</i>
Dampak penerapan IFRIC (lihat Catatan 22)	(3.257.000)	-	<i>Impact of implementing IFRIC (see Note 22)</i>
Kerugian aktuarial – tahun berjalan (lihat Catatan 18)	3.832.000	81.000	<i>Actuarial loss – current year (see Note 18)</i>
Saldo akhir tahun	146.698.000	29.177.000	<i>Ending balance</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ <i>Assumption of Discount Rate</i>	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(3.055.000)	3.630.000	<i>Increase in interest rate within 100 basis points</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	3.497.000	(3.216.000)	<i>Decrease in interest rate within 100 basis points</i>

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021 dan PSAK No. 24.

*The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2003 and PSAK No. 24.*

**16. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Ir Agus Salim	195.000.000	30%	3.900.000.000	Ir Agus Salim
Taufik Dwicahyono	162.500.000	25%	3.250.000.000	Taufik Dwicahyono
Edy Nurhamid Amin	162.500.000	25%	3.250.000.000	Edy Nurhamid Amin
Fadjar Tri Ananda	130.000.000	20%	2.600.000.000	Fadjar Tri Ananda
Jumlah	650.000.000	100%	13.000.000.000	Total

**16. CAPITAL STOCK**

*The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of Desember 31, 2022 are as follows:*

Berdasarkan Akta Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn No. 1, tanggal 23 November 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 13.000.000.000 dan nilai nominal per saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 20.

*Based on the Notarial Deed of Rusminiati, S.H., M.Kn No. 1, November 23, 2022, the stockholders agreed to increasing the issued and fully paid capital of the Entity from Rp 2,000,000,000 to Rp 13,000,000,000 and the par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 20.*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of Desember 31, 2021 are as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Ir Agus Salim	600	30%	600.000.000	Ir Agus Salim
Taufik Dwicahyono	500	25%	500.000.000	Taufik Dwicahyono
Edy Nurhamid Amin	500	25%	500.000.000	Edy Nurhamid Amin
Fadjar Tri Ananda	400	20%	400.000.000	Fadjar Tri Ananda
Jumlah	2.000	100%	2.000.000.000	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn No. 2, tanggal 26 Oktober 2021, Entitas memiliki Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Modal dasar Entitas berjumlah Rp 8.000.000.000.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh berjumlah Rp 2.000.000.000 yang terbagi atas 2.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000.

Based on Notarial Deed Rusminiati, S.H., M.Kn No. 2, dated October 26, 2021, the Entity had Articles of Association as follows:

- The Entity's authorized capital amounted to Rp 8,000,000,000.
- The issued and fully paid capital amounted to Rp 2,000,000,000 divided into 2,000 shares, each share has nominal value of Rp 1,000,000.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Akun ini merupakan setoran modal dari pemegang saham yang diaktakan pada tanggal 14 April 2023. Sebesar Rp 17.000.000.000 (lihat Catatan 26).

This account represents capital injection from shareholders which was notarized on April 14, 2023. Amounting to Rp 17,000,000,000 (see Note 26).

Pemegang Saham	Jumlah/ Amount	Shareholders
Ir Agus Salim	5.100.000.000	Ir Agus Salim
Taufik Dwicahyono	4.250.000.000	Taufik Dwicahyono
Edy Nurhamid Amin	4.250.000.000	Edy Nurhamid Amin
Fadjar Tri Ananda	3.400.000.000	Fadjar Tri Ananda
Jumlah	17.000.000.000	Total

**18. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**18. OTHERS EQUITY COMPONENT**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2022	2021	
Saldo awal	(5.350.020)	(5.286.840)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 15)	(3.832.000)	(81.000)	Actuarial gain (loss) (see Note 15)
Pajak penghasilan terkait	843.040	17.820	Related income tax
Jumlah	(8.338.980)	(5.350.020)	Total



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN**

**19. REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Barang dagang	39.592.532.260	37.471.822.689	Trading goods
Jasa konstruksi	2.316.591.340	1.330.000.000	Construction service
Jasa lain-lain	709.750.950	2.442.225.700	Others service
Jumlah	<u>42.618.874.550</u>	<u>41.244.048.389</u>	Total

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**20. COST OF REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues –
– barang dagang			trading
Persediaan awal	5.073.442.618	751.755.183	Beginning inventory
Pembelian	31.642.460.880	37.447.852.399	Purchasing
Persediaan akhir	(8.318.013.340)	(5.073.442.618)	Ending inventory
Sub-jumlah	<u>28.397.890.158</u>	<u>33.126.164.964</u>	Sub-total
Beban pokok jasa			Cost of revenues - services
Professional fee	720.039.057	-	Professional fee
Gaji	696.550.000	871.555.858	Salary
Subkon	499.324.200	31.000.000	Subcon
Perjalanan dinas	440.599.455	928.930.064	Travelling
Makan dan minum	228.668.134	225.554.127	Meals and drink
Peralatan kantor	69.083.112	83.500.747	Office equipment
Akomodasi	43.162.802	137.439.990	Accommodation
Asuransi	37.835.325	25.442.675	Insurance
Lain-lain	17.737.737	40.279.627	Utility
Sub-jumlah	<u>2.752.999.822</u>	<u>2.343.703.088</u>	Sub-total
Beban pokok pendapatan	<u>31.150.889.980</u>	<u>35.469.868.052</u>	Costs of revenues

**21. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**21. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Pengembalian dari KSO	1.275.918.355	-	Refund from KSO
Jasa giro	22.120.819	41.806.059	Current account
Lain-lain	194.383	78.168.000	Others
Jumlah	<u>1.298.233.557</u>	<u>119.974.059</u>	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN USAHA**

**22. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Pegawai	2.503.259.689	2.139.847.677	Employee
Perjalanan dinas	599.145.210	540.986.063	Travelling
Penyusutan (lihat Catatan 11)	261.196.858	237.937.025	Depreciation (see Note 11)
Makan dan minum	230.226.197	138.906.915	Meals and drink
Peralatan kantor	173.261.792	163.835.286	Office equipment
Sumbangan	137.591.625	131.553.138	Chairity
Imbalan kerja (lihat Catatan 15)	113.689.000	-	Employee benefit (see Note 15)
Administrasi kantor	95.827.178	212.802.300	Office administration
Utilitas	69.999.320	90.987.145	Utility
Sewa	15.500.000	7.750.000	Rent
Pelatihan	877.000	33.040.601	Training
Lain-lain	40.324.197	35.051.064	Other
Jumlah	<u>4.240.898.066</u>	<u>3.732.697.214</u>	Total

**23. BEBAN LAIN-LAIN**

**23. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Selisih kurs	142.404.418	9.471.252	Exchange rate
Penghapusan piutang usaha	106.727.274	-	Write off of trade receivable
Biaya diskonto	10.987.773	-	Diskonto expenses
Administrasi bank	4.437.676	5.192.930	Bank administration
Lain-lain	138.982.069	8.361.212	Others
Jumlah	<u>403.539.210</u>	<u>23.025.394</u>	Total

**24. PERPAJAKAN**

**24. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid expense*

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 23 dibayar di muka sebesar Rp 450.000 pada tahun 2022.

*This account is a prepaid income tax article 23 Rp 450,000 in 2022.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PPH Pasal 21	88.007.783	9.681.962	Income Tax article 21
PPH Pasal 23	8.793.011	31.000	Income Tax article 23
PPH Pasal 25	15.510.358	2.221.635	Income Tax article 25
PPH Pasal 29	1.533.870.163	175.073.907	Income Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai			
Nilai	406.720.023	621.610.332	Value Added Tax
Jumlah	<u>2.052.901.338</u>	<u>808.618.836</u>	Total

c. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

c. Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak kini	(1.800.985.898)	(434.128.408)	Current tax
Tangguhan	25.019.854	(4.427.116)	Deffered
Final	(70.881.897)	(26.600.000)	Final
Jumlah	<u>(1.846.847.941)</u>	<u>(465.155.524)</u>	Total

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.121.780.851	2.138.431.788	Income before provision for tax expense according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Beda Waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	113.689.000	11.456.000	Employee benefits
Penyusutan	5.424.485	5.332.661	Depreciation
Beda Tetap:			Permanent differences:
Penghapusan piutang usaha	106.727.274	-	Write off of trade receivables
Beban pajak	40.324.197	8.551.064	Tax expenses
Jasa giro dan deposito	(22.120.819)	(41.753.740)	Current account and deposits

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Pajak penghasilan	-	8.216.169	<i>Income tax</i>
Sumbangan	137.791.625	-	<i>Chairity</i>
Pelatihan	877.000	-	<i>Training</i>
Perbaikan dan perawatan	16.053.690	-	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	138.982.070	(35.000.000)	<i>Others</i>
Taksiran laba fiskal kena pajak	8.659.529.373	2.095.233.942	<i>Estimated taxable income fiscal</i>
Laba kena pajak (pembulatan)	8.659.529.000	2.095.233.000	<i>Taxable income (rounded)</i>

	2022	2021	
Beban pajak kini	1.800.985.898	434.128.408	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi kredit pajak :			<i>Less tax credit :</i>
PPH pasal 22	98.652.000	192.172.786	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	31.028.833	46.887.000	<i>Income tax article 23</i>
PPH Pasal 25	146.379.232	19.994.715	<i>Income tax article 25</i>
Kurang bayar pajak	1.524.925.833	175.073.907	<i>Under payment income tax</i>

**Pajak tangguhan**

**Deffered Tax**

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

*The computation of deffed tax expense – net for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows :*

	2022	2021	
Penghasilan (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax income (expense)</i>
Imbalan kerja	25.011.580	(6.976.640)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	8.274	2.549.524	<i>Depreciation</i>
Penghasilan (Beban) pajak tangguhan	25.019.854	(4.427.116)	<i>Deferred tax income (expense)</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

*The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2022 and 2021 are as follows :*

	2022	2021	
Aset Pajak Tangguhan			<i>Deffered tax Assets</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	32.273.560	6.418.940	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyusutan	3.934.135	2.549.524	<i>Depreciation</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	36.207.695	8.968.464	<i>Deffered tax assets - net</i>

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi, manajemen entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham dan manajemen sama dengan Entitas	PT Kian Santang PT Pratiwi Putri Sulung	Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity
Pemegang saham dan manajemen kunci	Edy Nurhamid Amin Ir. Agus Salim	Shareholders and key management

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

a. Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas melakukan transaksi penjualan kepada PT Pratiwi Putri Sulung. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6) dan akun "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 19).

a. In 2022 and 2021, the Entity had sales transaction to PT Pratiwi Putri Sulung. Balances arising from these transactions are presented as account "Trade Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6) and "Revenues" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 19).

Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/Total		% Terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Pratiwi Putri Sulung	13.503.511.860	5.083.501.066	28,64%	26,84%

b. Pada tahun 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Edy Nurhamid Amin dan Ir. Agus Salim. Transaksi tersebut tidak dikenakan bunga, tidak ditentukan jatuh temponya dan tidak terdapat jaminan yang diberikan. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 13).

b. In 2021, the Entity had financial transactions to Edy Nurhamid Amin and Ir. Agus Salim. The transactions are not subject to interest, had no specified maturity and no collateral is provided. Balances arising from these transactions are presented as account "Other Payable – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 13).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jumlah/Total		% Terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>% to Total Liabilities</i>	
	2022	2021	2022	2021
Ir. Agus Salim	-	1.000.000.000	-	7,54%
Edy Nurhamid Amin	-	150.000.000	-	1,13%
Jumlah	-	1.150.000.000	-	8,67%

c. Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Pratiwi Putri Sulung dan PT Kian Santang. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 12).

c. In 2022 and 2021, the Entity had purchased transactions to PT Pratiwi Putri Sulung and PT Kian Santang. Balances arising from these transactions are presented as account “Accounts Payable – Related Parties” in the statements of financial position (see Note 12).

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jumlah/Total		% Terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>% to Total Liabilities</i>	
	2022	2021	2022	2021
PT Pratiwi Putri Sulung	2.712.471.580	19.500.000	37,67%	0,15%
PT Kian Santang	-	65.585.000	-	0,49%
Jumlah	2.712.471.580	85.085.000	37,67%	0,64%

**26. PERISTIWA  
PELAPORAN**

**SETELAH**

**PERIODE**

**26. EVENT AFTER REPORTING PERIODS**

Berdasarkan akta notaris No. 26 dari notaris Rini Yulianti, S.H, pada tanggal 14 April 2023, pemegang saham entitas menyetujui untuk peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp 13.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000.

Based on notarial deed No. 26 of notary Rini Yulianti, S.H, on April 14, 2023, the entity's shareholders agreed to increase the authorized capital which was originally Rp 50,000,000,000 to Rp 160,000,000,000 and the increase in issued and fully paid capital which was originally Rp 13,000,000,000 to Rp 40,000,000,000.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

*So that the composition of the shareholders becomes as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%) / <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Ir Agus Salim	225.000.000	22,5%	9.000.000.000	<i>Ir Agus Salim</i>
Taufik Dwicahyono	187.500.000	18,75%	7.500.000.000	<i>Taufik Dwicahyono</i>
Edy Nurhamid Amin	187.500.000	18,75%	7.500.000.000	<i>Edy Nurhamid Amin</i>
Fadjar Tri Ananda	150.000.000	15%	6.000.000.000	<i>Fadjar Tri Ananda</i>
PT Kian Megah Investama	125.000.000	12,5%	5.000.000.000	<i>PT Kian Megah Investama</i>
PT Platinum Berkah Abadi	125.000.000	12,5%	5.000.000.000	<i>PT Platinum Berkah Abadi</i>
Jumlah	1.000.000.000	100%	40.000.000.000	<i>Total</i>

**27. PERIKATAN**

**27. COMMITMENTS**

- a. Berdasarkan surat perjanjian kerjasama No. 021/SPK/KSM-AMN/I/2019 tanggal 2 Januari 2019, Entitas melakukan perjanjian kerjasama kepada Bapak Amin untuk penggunaan produk dan merek "Abg" untuk konverter kit yang dipasarkan oleh Entitas dengan sistem bagi hasil kepada Bapak Amin sebesar 50% dari laba kotor. Masa berlaku kerjasama ini sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- b. Berdasarkan surat perjanjian kerjasama No. 020/SPK/KSM-ENH/I/2019 tanggal 2 Januari 2019, Entitas melakukan perjanjian kerjasama kepada Bapak Edy Nurhamid Amin untuk penggunaan produk dan merek "Ergas" untuk konverter kit yang dipasarkan oleh Entitas dengan sistem bagi hasil kepada Bapak Edy Nurhamid Amin sebesar 50% dari laba kotor. Masa berlaku kerjasama ini sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- c. Entitas telah menandatangani kontrak Kerjasama Operasi antara PT Nasional Energy Solution, PT Len Industri (Persero) ("KSO NES – LEN – KSM") untuk pekerjaan Pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda (9.003 SR) dengan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai

- a. *Based on cooperation agreement letter No. 021/SPK/KSM-AMN/I/2019 dated January 2, 2019, the Entity entered into a cooperation agreement with Mr. Amin for the use of the "Abg" product and brand for converter kits marketed by the Entity with a profit sharing system to Mr. Amin of 50% of gross profit. The period of this cooperation is in accordance with the agreement of both parties.*
- b. *Based on cooperation agreement letter No. 020/SPK/KSM-ENH/I/2019 dated January 2, 2019, the Entity entered into a cooperation agreement with Mr. Edy Nurhamid Amin for the use of the "Ergas" product and brand for converter kits marketed by the Entity with a profit sharing system to Mr. Edy Nurhamid Amin of 50% of gross profit. The period of this cooperation is in accordance with the agreement of both parties.*
- c. *The Entity has signed an Operating Cooperation contract between PT Nasional Energy Solution, PT Len Industri (Persero) ("KSO NES – LEN – KSM") for the construction of Household Gas Network in Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City (9,003 SR) with the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources in accordance with the*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan Surat Perjanjian Nomor 01210/SP/PPK/Cons/JARGAS19/III/2020 tanggal 10 Maret 2020. Nilai pekerjaan tersebut sebesar Rp91.350.223.554,72 dan berlaku selama 240 hari kalender yang dihitung sejak tanggal mulai kerja yang tercantum dalam Surat Perintah Mulai Kerja dan Masa pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak tanggal Penyerahan Pertama Pekerjaan.

*Letter of Agreement Number 01210/SP/PPK/Cons/JARGAS19/III/2020 dated March 10, 2020. The value of the work is Rp91,350,223,554.72 and is valid for 240 calendar days calculated from the start date of work stated in the Work Start Order and the maintenance period is 365 calendar days from the date of the First Submission of Work.*

Keikutsertaan modal dari setiap masing-masing perusahaan didalam KSO adalah sebesar 34% untuk PT Nasional Energy Solution, 33% untuk PT Len Industri (Persero) dan 33% untuk Entitas.

*Capital participation of each company in the KSO is 34% for PT Nasional Energy Solution, 33% for PT Len Industri (Persero) and 33% for the Entity.*

**28. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas ada sebagai berikut:

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	7.054.636.686	14,96%	13.232.864.840	69,88%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	146.698.000	0,31%	29.177.000	0,15%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	7.201.334.686	15,27%	13.262.041.840	70,03%	Total liabilities
Ekuitas	39.947.941.413	84,73%	5.675.997.463	29,97%	Equity
Jumlah	47.149.276.099	100%	18.938.039.303	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,18		2,34		Debt to equity ratio

**28. CAPITAL MANAGEMENT**

*The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale.*

*The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.*

*The Entity's capital structure are as follows:*





**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun.

*Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year.*

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

*Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash on hand and in bank, short-term investment, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*

**Liabilitas keuangan jangka panjang**

***Non-current financial liabilities***

Nilai wajar utang lembaga keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

*The fair value of financial institution loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's creditors for similar debt instruments with equivalent term.*

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

***a. Financial Risk Management Factors and Policies***

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

*In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
2. Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari

1. *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
2. *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**Eksposur atas Risiko Kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.

3. Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.

**Credit Risks**

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

**Exposure to Credit Risk**

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	0 – 30 Hari/ Days	31 – 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<b><u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u></b>						<b><u>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</u></b>
Bank	14.597.112.137	-	-	-	14.597.112.137	Cash in bank
Investasi jangka pendek	8.815.207	-	-	-	8.815.207	Short-term investment
Piutang usaha	-	18.904.012.485	189.807.750	-	19.093.820.235	Trade receivables
Piutang lain-lain	245.575.010	-	-	-	245.575.010	Other receivables
Jumlah	14.851.502.354	18.904.012.485	189.807.750	-	33.945.322.589	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

	0 – 30 Hari/ Days	31 – 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<b><u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u></b>						<b><u>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</u></b>
Bank	2.753.566.400	-	-	-	2.753.566.400	Cash in bank
Piutang usaha	3.679.729.991	21.397.406	3.259.397.117	-	6.960.524.514	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.252.186.779	-	-	-	1.252.186.779	Other receivables
Jumlah	7.685.483.170	21.397.406	3.259.397.117	-	10.966.277.693	Total

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

**Liquidity Risks**

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

The contractual details of the maturity of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
<b><u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u></b>				<b><u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:</u></b>
Utang usaha	4.795.257.291	-	4.795.257.291	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	206.478.057	-	206.478.057	Accrued expenses
Jumlah	5.001.735.348	-	5.001.735.348	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/December31, 2021			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Jumlah/ Total	
<b><u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u></b>				<b><u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:</u></b>
Utang usaha	10.995.225.061	-	10.995.225.061	<i>Trade payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	279.020.942	-	279.020.942	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	1.150.000.000	-	1.150.000.000	<i>Other payables</i>
Jumlah	12.424.246.003	-	12.424.246.004	<i>Total</i>

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2022	2021	
<b><u>Instrumen dengan bunga mengambang</u></b>			<b><u>Floating interest instruments</u></b>
Aset keuangan	14.597.112.137	2.753.566.400	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	-	-	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas - bersih	14.597.112.137	2.753.566.400	<i>Total liabilities - net</i>

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

**Interest Rate Risks**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to bank which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

The Entity's director is responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI PENTING LAINNYA**

a) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease* (“*Covid-19*”). Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;

**31. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

a) Covid-19 Pandemic

*The Entity’s operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease (“Covid-19”). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.*

b) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

*On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (“PKWT”), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.*

*This Government Regulation contains, amongst others:*

- a. *PKWT based on time period or completion of a certain job;*
- b. *Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;*
- c. *Compensation for PKWT Workers/Laborers;*
- d. *Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja dan upah kerja lembur;
- g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

c) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

c) Law Number 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", atau disebut dengan "UU HPP" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation" or referred to as "UU HPP" was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPH), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan penerapan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan *ultimum remedium*.
4. Pengaturan terkait pajak internasional.
5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.

1. Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).
2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.
3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing *ultimum remedium*.
4. Arrangement of international tax.
5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.
6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000,000.
7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- |   |   |
|---|---|
| <p>8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.</p> <p>9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (<i>negative list</i>) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.</p> <p>10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.</p> <p>11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.</p> <p>12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.</p> <p>13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.</p> <p>14. Perubahan ketentuan cukai.</p> | <p>8. <i>The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year.</i></p> <p>9. <i>Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.</i></p> <p>10. <i>VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.</i></p> <p>11. <i>Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.</i></p> <p>12. <i>Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.</i></p> <p>13. <i>Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.</i></p> <p>14. <i>Changes in excise regulations.</i></p> |
|---|---|

UU HPP mengamandemen regulasi yang telah ada, yaitu:

*The UU HPP amend a number of existing law, as follows:*

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);</p> <p>2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);</p> <p>3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;</p> <p>4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);</p> <p>5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;</p> <p>6. Undang-Undang Cipta Kerja.</p> | <p>1. <i>The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);</i></p> <p>2. <i>The Income Tax Law (UU PPh);</i></p> <p>3. <i>the Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);</i></p> <p>4. <i>The Excise Law (UU Cukai);</i></p> <p>5. <i>Law No. 2 Year 2020;</i></p> <p>6. <i>Omnibus Law.</i></p> |
|--|---|

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

*Each regulatory scope has different policy enforcement time., provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d) Siaran Pers atas Persyaratan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa Sesuai PSAK No. 24 Tentang “Imbalan Kerja”.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 tentang “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS 19 “Employee Benefit”. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Entitas perlu merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan saat ini. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Entitas masih melakukan berbagai tindakan yang relevan, baik secara internal maupun eksternal, untuk menerapkan materi penjelasan tersebut, sehingga dampaknya belum dapat ditentukan dan dicatat dalam laporan keuangan Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

d) Press Release on the Requirements for Attribution of Benefits in the Service Period in accordance with PSAK No. 24 Regarding “Employment Benefits”.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefit” which was adopted from IAS 19 “Employee Benefit”. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

By adopting the said explanatory material, the Entity would need to change its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service that is currently applied. Up to the date of authorization of the financial statements, the Entity is still preparing necessary action, internal and external, to adopt such explanatory material and therefore related impact has not been able to determined and recorded in the Entity’s financial statements for the period ended December 31, 2022.

**32. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

**32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long Term”.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

*Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

*The amendments also relate to the following:*

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- a. *specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;*
- b. *clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;*
- c. *clarify how loan conditions affect classification and*
- d. *clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.*

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.*
- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.*

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

*In general, the amendments to PSAK No. 16:*

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
  - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).

- a. *Paragraph 17(e) classifies the following:*
  - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 
- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>- mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.</li></ul> <p>b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.</li><li>- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.</li></ul> <p>c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).</li><li>- jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam laba rugi sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.</li><li>• PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.</li></ul> <p>b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.</li><li>- the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.</li></ul> <p>c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).</li><li>- the amount of proceeds and costs (which are included in the profit and loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.</li><li>• PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that</li></ul> |
|--|--|

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

*entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

*New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:*

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- *PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.*

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: Insurance Contract yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: Insurance Contract yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

*PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.*

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari stakeholders kegiatan investasi sehingga seluruh (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

*Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.*

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

*The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 April 2023.

**33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on April 20, 2023.*